

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Meniran (*Phyllanthus niruri L*)

Meniran (*Phyllanthus niruri L.*) adalah sejenis tumbuhan semak tropikal berumur lama yang seringkali digunakan untuk mengobati penyakit-penyakit sebagai pengobatan tradisional, di Desa Kalamus kecamatan paku kabupaten barito timur tumbuhan obat ini disebut dukong anak yang digunakan untuk penyembuhan Menurunkan Kadar Gula Darah, membantu Meredakan Asam Urat, dan Membantu Mengatasi Batu Ginjal. (Nugrahani, 2012)

Terdapat dua spesies meniran yang digunakan untuk pengobatan, yaitu meniran merah (*Phyllanthus urinaria L.*) dan meniran hijau (*Phyllanthus niruri L.*) Untuk pengobatan, daun meniran hijau lebih dominan untuk digunakan. *Phyllanthus niruri L.* (meniran), yang dikenal oleh masyarakat Indonesia khususnya sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan diare, sariawan, kencing batu, malaria dan peluruhan air seni (diuretikum), merupakan salah satu kelompok tumbuhan besar dan beraneka ragam dalam morfologinya dan belum menjadi obyek penelitian dalam bidang filogenetik molekuler. Meniran merupakan tumbuhan terna, berumah satu dan bunganya berkelamin tunggal, batang tumbuh tegak mencapai 100 cm dengan warna yang bervariasi, antara memecah secara horizontal, dan berbuah licin. Tumbuhan ini tumbuh liar di tempat terbuka (misalnya di pantai, ladang, dan tepi sungai). Meskipun karakteristik jenis

ini secara morfologi sudah jelas (Backer and van den Brink, 1963), tetapi hubungan filogenetik atau kekerabatan di dalam jenis.

(intraspecies) dan kekerabatannya dengan jenis-jenis lainnya (interspecies) di dalam famili Euphorbiaceae masih belum terselesaikan karena keanekaragaman morfologi anggota-anggotanya, misalnya, warna batang/cabang, bentuk daun, dan pola percabangan. Sistem ini membagi meniran menjadi tiga kelompok berdasarkan karakter morfologi warna batang dan cabang, yaitu meniran merah, meniran kuning, dan meniran hijau. Tetapi karakter warna batang cenderung sangat dipengaruhi oleh lingkungan (Daun membulat dan kecil yang memiliki bentuk mirip putri malu ini diolah menjadi dapat dikonsumsi dengan cara meminum ekstrak dari Daun Mineran. (Topik Hidayat, Diah Kusumawaty, Kusdianti, Dian Din Yati, Astry Agusthina Muchtar, 2008)

Meniran hijau (*Phyllanthus niruri* L) dapat hidup di daratan mana saja baik di tempat berbatu, tempat lembab seperti di sepanjang saluran air, ataupun di antara rumput dan semak-semak. Meniran hijau juga tumbuh di dataran tinggi hingga ketinggian 1000 m dpl. Di Indonesia, penyebaran meniran cukup luas. Hal itu diketahui dari beberapa nama daerah yang melekat pada tumbuhan ini, seperti Uru Handalai (Dayak Ngaju). (Hayati et al., 2022)

Berikut ini adalah klasifikasi dari tumbuhan meniran (*Phyllanthus niruri* L) :

Kingdom : *Plantae*
Class : *Magnoliopsida*
Family : *Phyllanthaceae*
Genus : *Phyllanthus* L.
Species : *Phyllanthus niruri* L

Meniran hijau (*Phyllanthus niruri* L.) memiliki batang berwarna hijau muda atau hijau tua. Setiap cabang atau rantingnya terdiri dari 8-25 helai daun. Daun berwarna hijau. Ukurannya 0,5-2 x 0,25-0,5 cm. Meniran hijau (*Phyllanthus niruri* L.) mempunyai bunga jantan dan betina berwarna putih. Bunga jantan keluar dari bawah ketiak daun sedangkan bunga betinanya keluar di atas ketiak daun. Kepala sari meniran hijau yang sudah matang akan pecah secara membujur. (Hayati et al., 2022)

Gambar 2.1 Meniran Hijau



2.2. Manfaat Mineran Hijau (*Phyllanthus niruri L.*)

Banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh komunitas dengan adanya tumbuhan Daun Mineran Hijau. Daun Mineran Hijau dapat dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional . Ada beberapa manfaat yang dipercaya dapat diperoleh dari daun meniran. (Ode et al., 2020)

a. Membantu menjaga Kadar Gula Darah

Manfaat meniran untuk kesehatan yang pertama yakni dapat dimanfaatkan untuk mengatasi diabetes .Daun Meniran Bermanfaat Untuk penderita diabetes, khasiat dari daun meniran ini dapat digunakan untuk mencegah penyerapan glukosa dalam tubuh. Dengan begitu, kadar gula darah dalam tubuh dapat terjaga dengan seimbang.. Kandungan dalam daun meniran dapat membantu mencegah penyerapan glukosa dan meningkatkan penyimpanan glukosa. Ini dapat membantu menjaga kadar gula darah.(Wahjuni, 2017)

b. Meningkatkan Sistem Imun

Beberapa studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa herba meniran memiliki khasiat untuk meningkatkan kembali aktivitas respon sistem imun atau biasa disebut dengan imunomodulator. Manfaat daun meniran Daun meniran dipercaya dapat mencegah infeksi yang disebabkan oleh virus. Selain itu, meniran juga dapat membantu mengobati infeksi lain, seperti hepatitis B dan HIV. Ekstrak meniran telah teruji secara klinis sebagai imunomodulator atau peningkat daya tahan tubuh. Dengan begitu, daun meniran mampu

menjaga daya tahan tubuh dengan mencegah datangnya infeksi. (Pande Gede Raditya Wira Perdana¹, 2022)

c. Mengatasi Batu Ginjal

Manfaat selanjutnya dari daun meniran ini yakni dapat dikonsumsi oleh penderita gangguan saluran kemih dan batu ginjal. Daun meniran dalam hal ini dapat mengendurkan ureter setelah penderita batu ginjal melakukan prosedur medis. Ekstrak daun meniran ini dipercaya dapat mencegah pembentukan batu dan bisa menghentikan kristal yang terbentuk. Dilansir *verywellhealth*, studi *International Brazilian Journal of Urology* tahun 2018, telah meneliti sebanyak 56 orang dewasa penderita batu ginjal yang diberi serangkaian infus ekstrak daun meniran, yang ternyata mengalami penurunan ukuran batu sebesar 37,5% setelah 12 minggu. (Apnc, 2005)

d. Mengobati Diare.

Manfaat Daun meniran memiliki sifat diuretik dan purgatif yang dapat menangani masalah urogenital. Untuk merasakan manfaat tanaman ini sangat mudah. Cara mengonsumsinya yakni sediakan 30-60 gr meniran. Rebus dengan gelas air hingga tersisa 1 gelas. Setelah dingin, saring dan minum sekaligus. (Supriyadi & Iftitah, 2009)

e. Menurunkan Flavonoid Kadar Asam Urat

Menurut penelitian (Khoirina Nur S, 2020) Manfaat meniran selanjutnya yaitu menurunkan Flavonoid kadar asam urat.

f. Kekebalan Tubuh

Ekstrak meniran secara oral bisa mempengaruhi faedah dan kegiatan komponen sistem imun. Kandungan senyawa aktif biokimia dalam meniran, yang dimanfaatkan yakni flavonoid-nya dimana dapat menambah sistem kekebalan tubuh. (Onyango, 2002)

**2.3 Penelitian Tentang Pemanfaatan Daun Meniran Hijau
(*Phyllanthus niruri L*)**

Penelitian yang dilakukan oleh (Susi Tantri, Iswan Dewantara, 2019) tentang pemanfaatan Daun Meniran Hijau (*Phyllanthus niruri L*) yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Bagian dari tanaman obat yang dimanfaatkan yaitu akar, batang, daun, bunga, dengan cara seperti : direbus, lalu diminum langsung.